

**PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK
USIA DINI DI RA SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA
KRETEK BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat-Syarat dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diusun Oleh:

NUGRAHENI YULIA SARI

16430011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nugraheni Yulia Sari

NIM : 16430011

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di RA Semai Benih Bangsa Manca Kretek Al Fikri Bantul” adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Sleman, 9 November 2020

Yang menyatakan,



METER AI
TEMPEL
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nugraheni Yulia Sari

NIM. 16430011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nugraheni Yulia Sari

NIM : 16430011

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana Pendidikan saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Sleman, 9 November 2020

Yang menyatakan,

A yellow postage stamp with a value of 6000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'TGL. 20', '18 55AHF658001276', '6000', and 'ENAM RIBU RUPIAH'. A black ink signature is written over the stamp.

Nugraheni Yulia Sari
NIM. 16430011



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Peretujuan Skripsi/ Tugas Akhir**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nugraheni Yulia Sari
NIM : 16430011
Program Studi : PIAUD
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta 10 November 2020
Pembimbing Skripsi

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700801 200501 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0213/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **“Pengembangan Kecerdasan Kinestetik di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nugraheni Yulia Sari
NIM : 16430011
Telah di-*munaqosyah*-kan pada : 20 November 2020
Nilai *Munaqosyah* : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

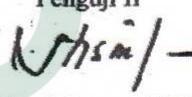
TIM MUNAQOSYAH:
Ketua Sidang


Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700801 200501 2 003

Penguji I


Dr. Nadlifah, M.Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003

Penguji II


Dr. Ichsan, M.Pd.
NIP.19630226 199203 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,

Dekan
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

MOTTO

الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ
الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ

*“Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah
daripada Mukmin yang lemah dan pada keduanya ada kebaikan.”*
(HR. Muslim)¹²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Yufidia, 2019, “*Serial Kutipan Hadits: Mukmin yang Dicintai Allah*”
diakses dari <https://yufidia.com/6044-serial-kutipan-hadits-mukmin-yang-dicintai-allah.html>, pada tanggal 23 November 2020 pukul 19:41

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK:

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, inayah, serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul”, shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad Sallahuwa'alaihiwassalam.

Tak lupa disampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selalu Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
3. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mendukung saya selama masa studi.

4. Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang dengan segala keikhlasan telah memberikan ilmunya kepada saya selama masa studi.
6. Duwi Wahyuni, A.Md., S.Pd., selaku Kepala Sekolah RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian skripsi ini.
7. Guru-guru dan karyawan RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Kedua orang tua dan keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan dukungan, motivasi serta do'a sehingga saya mampu menyelesaikan penulisan tugas akhir (skripsi) ini.
9. Seluruh teman-teman dari program studi pialud yang telah memberikan semangat, dukungan, dan kerjasamanya kepada saya selama masa studi.
10. Isnan Burhanuddin, Selvy Anggarani, Mayvani, Baiq Nadira, Aziza, dan Alia Laksmi dan semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah mendampingi dan menyemangati saya selama masa studi terutama saat penulisan tugas akhir.

Yogyakarta, 2 Oktober 2020



Nugraheni Yulia Sari
NIM. 16430011

ABSTRAK

Nugraheni Yulia Sari. *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul.* Skripsi: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui proses pengembangan kecerdasan kinestetik anak serta (2) mengetahui peran permainan *Outbound kids* dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak, dan juga (3) faktor pendukung atau penghambatnya dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui permainan *Outbound kids* di RA Semai Benih Bangsa Manca Kretek dengan berbagai masalah dan cara penyelesaiannya.

Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini dilaksanakan di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul. Adapun subjek penelitiannya adalah guru kelas dan siswa berjumlah 13 anak. Data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dan ditulis dengan teknik analisis data *Miles and Huberman* yang dihasilkan melalui data primer yaitu hasil observasi dengan anak saat bermain *Outbound kids* bersama dan wawancara dengan informan. Lalu, data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa foto, tabel, video, dan sebagainya. Adapun uji keabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi.

Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa (1) Proses pengembangan kecerdasan kinestetik anak. (2) Peran permainan *Outbound kids* cukup terlihat pada proses dan tahap pelaksanaan bermain dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak. Setiap tahap dalam bermain *Outbound kids* memberikan andil yang berbeda-beda dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak. (3) Terdapat faktor-faktor yang dapat menjadi pendukung serta penghambat dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak melalui permainan *Outbound kids*. Namun hal tersebut dapat di atasi dengan adanya dorongan motivasi dari orang tua dan guru disertai dengan melibatkan anak dalam berbagai kegiatan fisik guna mengembangkan kecerdasan kinestetiknya.

Kata Kunci: Kecerdasan Kinestetik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	III
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	IV
PENGESAHAN SKRIPSI	V
MOTTO.....	VI
PERSEMBAHANN	VII
KATA PENGANTAR	VIII
ABSTRAK.....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	6
F. Kajian Teori	9
BAB II METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitianx	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Penelitian	29

F. Teknik Analisis Data.....	32
H. Sistematika Pembahasan	35
BAB III GAMBARAN SEKOLAH	37
A. Gambaran Umum Ra Semai Benih Bangsa (SBB) Al Fikri Manca Kretek Bantulx	37
B. Dasar Pendidikan.....	40
C. Tujuan Pendidikan.....	41
D. Muatan Kurikulum	41
E. Model Pembelajaran	46
F. Karakteristik Pembelajaran	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANx.....	57
A. Proses Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek	57
B. Peran Permainan <i>Outbound kids</i> dalam Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak.....	86
C. Faktor-faktor yang Mendukung serta Menghambat Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan <i>Outbound kids</i>	94
BAB V PENUTUP	103
A. KESIMPULAN	103
B. SARAN.....	110
B. KATA PENUTUPm	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

A. Kisi-Kisi Penelitian	88
B. Pedoman Wawancara	90
C. Pedoman Observasi	93
D. Daftar Nama Siswa.....	96
E. Daftar Nilai Dalam Penelitian	97
F. Catatan Lapangan	98
G. Transkrip Data Hasil Wawancara.....	103
H. Dokumentasi Foto	124
I. Berkas-Berkas Syarat Tugas Akhir	137



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

2.1 Pedoman Wawancara	31
2.2 Pedoman Observasi	32
3.1 Jadwal Pembelajaran Hari Senin-Kamis.....	53
3.2 Jadwal Pembelajaran Hari Jumat dan Sabtu	55
3.3 Jadwal Perputaran Kegiatan Sentra.....	57
4.1 Daftar Nilai dalam Penelitian.....	69



DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Berpikir	11
4.1 Bermain <i>transfer</i> karet.....	61
4.2 Bermain <i>compressor</i>	63
4.3 Bermain <i>transfer water</i>	65
4.4 Bermain <i>spongebobs</i>	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk paling sempurna yang telah diciptakan Allah Subhanahuwata'ala melebihi makhluk ciptaan lainnya karena manusia mempunyai akal dan pikiran. Maka dengan begitu manusia dapat menciptakan sesuatu atau memecahkan suatu masalah menggunakan akal dan pikirannya. Seperti yang tercantum didalam Al Quran surat At-Tin ayat 4 yang berbunyi sebagai berikut:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤)

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya”.³

Al Quran adalah pedoman bagi kita sebagai umat muslim, didalam Al Quran dapat kita ketahui bahwa ada begitu banyak pengetahuan yang bisa kita pelajari. Seperti yang sudah ditulis di atas, manusia mempunyai akal dan pikiran sehingga dapat menciptakan sesuatu atau memecahkan suatu masalah yang biasa disebut dengan kecerdasan manusia. Berbicara tentang itu, kecerdasan yang dimaksud dalam Al Quran adalah kecerdasan yang digunakan dalam kebaikan diri maupun orang lain. Kecerdasan tentu dimiliki pada setiap anak, hanya saja setiap anak memiliki karakter dan keunikan tersendiri pada

³ Thowill, 2019, “Kandungan Surat At-Tiin” diakses dari <https://matakaca.com/kandungan-surat-at-tin/#:~:text=Apa%20kandungan%20surat%20at%20tin,%2DKhaliq%20%3D%20Ma%20Pencipta> pada tanggal 1 Desember 2020 pukul 11:33.

masa perkembangannya. Maka pada masa ini adalah waktu yang tepat bagi anak untuk mengembangkan segala tugas perkembangannya terutama terkait kecerdasan, karena kecerdasan adalah suatu kemampuan untuk pemecahan masalah dalam hidup jadi penting bagi kita semua untuk mengembangkan kecerdasan sejak usia dini.

Umumnya anak-anak itu sudah memiliki kecerdasan sejak lahir hingga dewasa. Maka penting untuk memberi stimulasi pada anak agar kecerdasan yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik. Berbicara tentang kecerdasan, ada 8 kecerdasan manusia, yaitu: kecerdasan berbahasa (*linguistic*), kecerdasan mengenal gambar (*visual spasial*), kecerdasan logika matematik (angka dan logika), kecerdasan dalam menguasai music (*musical*), kecerdasan mengenali potensi diri dan kelemahan diri (*interpersonal*), kecerdasan dalam bersosialisai, kecerdasan natural (berhubungan dengan alam), terakhir kecerdasan kinestetik.⁴

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan seseorang yang dapat menyelaraskan pikiran dengan tubuhnya sehingga menghasilkan gerakan yang baik sesuai dengan apa yang ada dalam pikirannya. Gerakan yang sempurna dapat dihasilkan dengan latihan atau belajar secara rutin melalui kegiatan-kegiatan fisik berlari, melompat, merangkak, dan sebagainya. Serangkain gerakan tersebut bisa diterapkan dalam berbagai permainan *Outbound* yaitu dengan melompati holahoop, berlari membawa bola, berjalan memutar kursi

⁴Masganti Sit, 2001, *Perkembangan Peserta Didik* (Medan: Perdana Publishing), Hlm.46.

sambil bernyanyi, dan sebagainya untuk mengasah perkembangan kecerdasan kinestetik anak. Ada banyak kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, seperti bermain peran, mendongeng, outbound atau tari. Maka dalam penelitian ini digunakan permainan *outbound* untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

Kemampuan anak-anak dalam pengembangan motorik, termasuk di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek, kurang berkembang sehingga hal tersebut menjadi masalah yang perlu diperhatikan, misalnya guru lebih menekankan pada pembelajaran di kelas seperti membaca dan atau menulis sehingga pembelajaran yang mengembangkan kinestetik kurang berkembang. Hal ini terlihat dari perkembangan motorik anak yang belum dapat mengkoordinasi seluruh anggota tubuhnya secara terampil atau mengontrol gerak tubuhnya, karena kurangnya latihan fisik dalam berlari, melompat, dan berjalan pada garis lurus. Hal tersebut jika tidak dikembangkan maka perkembangan dan pertumbuhan anak tidak berjalan secara optimal, kecerdasan kinestetik pada anak cukup penting mengingat pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa *golden age* itu perlu diperhatikan dengan baik demi masa depan anak.

Mencermati fenomena uraian yang dijelaskan di atas, maka dilakukan penelitian ini yaitu pengembangan kecerdasan kinestetik anak di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek melalui permainan *Outbound kids*. Adapun jenis permainan *Outbound* yang akan digunakan dalam penelitian ini

adalah *fun Outbound kids*. Jenis ini adalah permainan yang ringan, menyenangkan, berisiko kecil, tidak menggunakan tantangan fisik yang terlalu kasar tetapi mengandung manfaat yang cukup besar bagi pengembangan psikomotorik anak. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukannya penelitian ini dengan judul “Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini di RA Semai Benih Bangsa Manca Kretek Bantul”, diharapkan dapat mengetahui peran permainan *Outbound kids* pada pengembangan kecerdasan kinestetik anak di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas , rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan kecerdasan kinestetik anak di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek?
2. Bagaimana peran permainan *Outbound kids* dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui permainan *Outbound kids* di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Proses Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul.
2. Peran permainan *Outbound kids* dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul.
3. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui permainan *Outbound kids* di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan dan manfaat bagi pendidikan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dengan adanya referensi atau wawasan bagi siapapun terkait pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini melalui permainan *Outbound kids*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi anak usia dini, diharapkan dapat memberikan referensi untuk melakukan aktifitas yang lebih berkreasi dan inovatif seperti *outbound*, sehingga stimulasi terkait pengembangan kecerdasan kinestetik juga sekaligus didapat.
- b. Bagi pendidik dan sekolah diharapkan dapat memberikan pengalaman baru serta berguna dalam pemilihan strategi pengembangan kecerdasan kinestetik anak sebagai masukan dan cara yang berbeda dari sebelumnya.

E. Penelitian Relevan

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, sudah ada beberapa tokoh sebelumnya yang melakukan penelitian dengan obyek yang sama dan dengan metode yang serupa seperti:

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM., 2015. PIAUD Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Anak, Vol.1 dengan judul *“Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”*. Dalam jurnal tersebut, dibahas mengenai proses pembelajaran yang dikelola dengan baik berdasarkan karakteristik dan kebutuhan anak dapat mengoptimalkan potensi kecerdasan majemuk anak yang sudah dimiliki sejak lahir. Persamaan dengan jurnal ini yaitu mencapai tujuan pengembangan kecerdasan anak dengan permainan dan edukasi yang menarik. Sedangkan erbedaannya yaitu dalam jurnal ini mengacu pada kecerdasan spiritual yang dapat membentuk sikap jujur, beradab, bertanggung jawab, dan sebagainya.

Mulia, Ana. 2017. UIN Sumatera Utara Medan, Skripsi dengan judul *“Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Gerak dan Lagu di RA An-Nuda Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan”*. Dalam skripsi tersebut, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan metode bermain gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Persamaan dengan penelitian di atas adalah meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Lalu, perbedaannya adalah pada metode yang digunakan. Metode yang digunakan pada penelitian di atas yaitu melalui metode bermain gerak dan lag, sedangkan pada penelitian ini adalah melalui permainan *Outbound kids*.

Syamsiyah, Siti. 2014. UNY, Skripsi dengan judul *“Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Games Ball (Permainan Bola) pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada”*. Dalam skripsi tersebut, penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Persamaan pada penelitian di atas adalah meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui *games*. Namun, perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan berbagai *games Outbound kids* guna untuk mengetahui lebih dalam peran serta faktor-faktor yang ada dalam berbagai permainan ini untuk pengembangan kecerdasan kinestetik anak.

Fatimah, Siti. 2015. UMS, Artikel dengan judul *“Upaya Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Outbound Pada Anak Kelompok Bermain di KB Barokah Pilang Masaran Sragen Tahun Ajaran 2014/2015”*. Dalam artikel tersebut, difokuskan pada guru yang hanya fokus pada pembelajaran baca dan tulis. Untuk itu, penelitian dilakukan dengan tujuan mengembangkan kecerdasan kinestetik anak di KB Barokah Pilang Masaran Sragen. Persamaan dengan penelitian di atas adalah mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui *outbound*. Perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di RA pada anak usia

Nisa, Filhatin. 2018. UIN Raden Intan Lampung, Skripsi dengan judul *“Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Gerak dan Lagu di TK Widya Bhakti Tanjung Senang Bandar Lampung”*. Dalam skripsi tersebut, persamaan dengan penelitian ini adalah mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

Perbedaan dengan penelitian di atas adalah penelitian dilakukan melalui gerak dan lagu senam penguin untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.

Aulia Umami dkk., 2016. Jurnal Ilmiah Potensia, Vol.1 dengan judul "*Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Estafet*". Dalam jurnal tersebut, terdapat bahwa kecerdasan kinestetik meningkat melalui permainan estafet bola, lempar tangkap bola dan menggiring bola dengan menggunakan variasi kelompok. Persamaan pada penelitian di atas adalah tujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan permainan *Outbound kids* dalam pengembangan kecerdasan kinestetik, namun penelitian di atas hanya dengan satu permainan yaitu lempar tangkap bola atau estafet bola.

Yunita, Yenti. 2014. Universitas Bengkulu. Skripsi dengan judul, "*Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Teknik Bernyanyi Lagu-Lagu di TK Aisyiyah 1 Curup*". Dalam skripsi tersebut, diketahui bahwa penelitian tindakan kelas dalam pembahasan dan analisis yang telah dilakukan menggunakan teknik bernyanyi lagu-lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Persamaan pada penelitian di atas adalah tujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Perbedaannya adalah teknik yang digunakan serta metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian di atas adalah penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

F. Kajian Teori

1. Kecerdasan Kinestetik

a. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan/inteligensi berasal dari bahasa Latin “*intelligence*” yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (*to organize, to relate, to bind together*). Menurut teori Gardner kecerdasan merupakan ungkapan dari cara berpikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas dalam belajar.⁵ Kecerdasan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Secara rincinya, kecerdasan meliputi:⁶

- 1) Kemampuan dalam menciptakan sesuatu dan layanan yang bernilai.
- 2) Kemampuan dalam menciptakan solusi untuk memecahkan suatu masalah.
- 3) Potensi yang melibatkan penggunaan pemahaman baru. untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah

Kecerdasan adalah cara berpikir dari ungkapan seseorang yang dijadikan alat atau media saat pembelajaran dan komunikasi. Maka kesimpulannya adalah kecerdasan merupakan kemampuan melalui ungkapan dari cara berpikir seseorang dalam menciptakan sesuatu dan memecahkan masalah. Berdasarkan uraian tersebut terkait dengan penelitian ini,

⁵Uswah Wardiana, Psikologi Umum, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), Hlm.159.

⁶Adi W. Gunawan, Born To Be Genius., (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hlm.106.

pembahasan teori selanjutnya yaitu mengenai kecerdasan kinestetik seperti berikut.

b. Kecerdasan Kinestetik

Kecerdasan kinestetik merupakan kecerdasan fisik yang erat kaitannya dengan gerakan tubuh yang memerlukan kemampuan seseorang dalam menggabungkan isi otak atau pikiran dan tubuhnya menjadi seleras sehingga gerakan yang sempurna atau indah akan terbentuk dan bermakna.⁷ Orang yang mempunyai kecerdasan kinestetik biasanya orang yang suka bergerak dan cekatan dalam bekerja, indera perabanya sangat peka, dan cenderung berminat atas segala sesuatu.

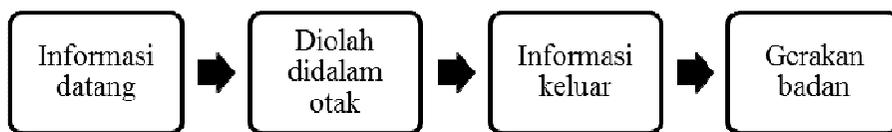
Kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh dalam mengekspresikan ide, perasaan, dan menggunakan tangan untuk menghasilkan atau mentransformasi sesuatu disebut dengan kecerdasan kinestetik.⁸ Kecerdasan ini adalah teori dari Gardner dimana keterampilan khusus yang dicangkup yaitu koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan.⁹ Selain itu, keterampilan untuk mengontrol gerakan-gerakan tubuh dan kemampuan motorik halus, daya tahan, dan reflex serta dalam memanipulasi objek juga termasuk dalam kecerdasan

⁷Amstrong, T., 2002, *Kinds of Smart. Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori MultipleIntelligence* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), Hlm.74.

⁸Adi W. Gunawan, *Born To Be Genius.*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hlm.126.

⁹ Amstrong, T., 2002, *Kinds of Smart. Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori MultipleIntelligence* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), Hlm.81.

kinestetik. Jika digambarkan dalam bentuk bagan, proses kerja kecerdasan kinestetik yang terjadi dalam diri anak itu sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Informasi yang telah dicerna oleh anak lalu dianalisis dan dilakukannya gerakan sesuai dengan apa yang didapatnya dari informasi yang ada dalam otaknya. Jika, gerakannya sulit dipelajari atau dilakukan, maka besar kemungkinan anak sulit juga mencernanya. Agar gerakan yang dilakukan sesuai dengan harapan walaupun gerakannya sulit, maka belajar dan latihan yang dapat membantu. Dengan begitu, gerakan yang dihasilkan baik sesuai dengan informasi yang datang atau sesuai dengan harapan yang ada didalam otak.

Adapun ciri-ciri orang dengan kecerdasan kinestetik yang berkembang baik adalah sebagai berikut:¹⁰

- 1) Bermain dengan mempelajari apa yang dilihat dan menyukai aktivitas yang berkaitan dengan memegang atau menyentuh benda disekitar.
- 2) Memiliki koordinasi gerak tubuh dan ketepatan waktu yang baik.

¹⁰Adi W. Gunawan, *Born To Be Genius.*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hlm.128-129.

- 3) Menyukai pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung. Jika melibatkan langsung atau mengalaminya langsung maka ingatannya lebih kuat daripada dengan hanya melihat atau mendengar.
- 4) Cenderung menyukai pembelajaran yang nyata seperti *experiential-learning* atau *outbound*, membangun model, olah fisik,dll.
- 5) Memperlihatkan kekuatan dalam bekerja yang memerlukan gerakan otot kecil maupun otot besar.
- 6) Menciptakan atau memulai pendekatan baru melalui kegiatan fisik yang dialaminya seperti olahraga, *outbound*, menari, dan sebagainya.
- 7) Menunjukkan keseimbangan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan dalam melakukan tugas fisik atau kegiatan fisik.
- 8) Mengenal dan menunjukkan cara hidup sehat.

Anak yang berkembang dalam kecerdasan kinestetik cenderung memiliki minat dan kesadaran kuat dalam mengikuti aktivitas fisik. Anak juga memiliki kemampuan dalam berkomunikasi melalui bahasa tubuh dan sikap dalam bentuk fisik lainnya. Selain itu, anak juga dapat melakukan tugas dengan baik setelah melihat lalu mengikuti tindakan seseorang. Maka demi perkembangan kecerdasan kinestetik anak, hal yang perlu dilakukan adalah pembelajaran atau bermain dilakukan dengan tindakan yang bersifat demonstrasi langsung. Kecerdasan kinestetik dapat dikembangkan

dengan kegiatan-kegiatan fisik motorik seperti melompat, bermain bola, memanjat, dan lain sebagainya yang jika dirangkup semuanya menjadi permainan dalam *outbound*.

c. Indikator Kecerdasan Kinestetik

Umumnya, anak yang memiliki kecerdasan kinestetik tipe belajarnya suka mengandalkan tangan dan tubuhnya, merespon sesuatu dengan baik pada komunikasi nonverbal.¹¹ Kecerdasan ini dapat membantu untuk menghubungkan isi pikiran dan tubuh sehingga menghasilkan gerakan tubuh.¹² Rangsangan yang ada pada kemampuan kecerdasan kinestetik ini dapat mengolah ekspresi, gagasan, dan emosi melalui gerakan tubuh termasuk pada penanganan suatu benda.¹³ Kecerdasan kinestetik pada anak usia 4-5 tahun terdeteksi melalui beberapa indikator yaitu:¹⁴

- a) Terlihat aktif, selalu bergerak dan jarang tampak diam sekalipun saat tidak enak badan.
- b) Memiliki kekuatan otot menonjol yang bisa dilihat saat beraktifitas fisik atau berkegiatan fisik.

¹¹Muhammad, Muhyi F., 2007, Permainan Kecerdasan Kinestetik, (Jakarta: PT Grasindo), Hlm. 125.

¹²Amstrong, T., 2002, Kinds of Smart. Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori MultipleIntelligence (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), Hlm.84.

¹³Dhermawan, Asep., 2017, "Kecerdasan Kinestetik". Diakses dari <https://agroedupolitan.blogspot.com/2017/01/kecerdasan-kinestetik.html?m=1>, pada tanggal 8 Januari 2020 pukul 20:20.

¹⁴Aan, T Safrina., 2010, Mengembangkan Kecerdasan Anak, (Jakarta: PT Niaga Swadaya), Hlm.22.

- c) Suka menyentuh benda-benda baru sehingga memiliki kepekaan yang cukup tinggi pada tekstur.
- d) Sering terlibat dalam kegiatan fisik, seperti berjalan, berlari, bermain bola, berenang, *Outbound* dan olahraga lainnya atau kegiatan fisik lainnya. Serta ketahanan fisik yang baik, kuat, selalu bersemangat dalam kegiatan fisik seperti kegiatan bermain *Outbound* (di luar ruangan).
- e) Pandai menirukan gerakan-gerakan orang lain yang sering diamatinya.
- f) Memiliki keseimbangan yang bagus dan memiliki pijakan yang lebih mantap.

Perkembangan kecerdasan kinestetik anak dapat dilihat dari beberapa indikator tersebut, maka penelitian ini mengacu pada indikator-indikator di atas untuk memecahkan masalah pada penelitian ini dengan sumber data melalui penelitian observasi atau pengamatan langsung dan wawancara guru.

d. Kelebihan dan Kelemahan Anak yang Memiliki Kecerdasan Kinestetik

Anak yang mengandalkan pembelajaran kinestetik biasanya lebih fokus dengan aktivitas fisik atau sentuhan. Anak cenderung lebih mudah mengingat apa yang dikerjakan dan apa yang mereka sentuh.¹⁵ Biasanya anak akan lebih senang mempraktekkan langsung dari pada hanya mendengar atau melihat. Untuk itu melalui permainan *Outbound kids* anak yang memiliki kecerdasan

¹⁵ Aan, T Safrina., 2010, Mengembangkan Kecerdasan Anak, (Jakarta: PT Niaga Swadaya), Hlm.45.

kinestetik akan dapat mengembangkan kecerdasannya dengan baik karena permainan dilakukan langsung dengan arahan yang sudah disampaikan tidak hanya dengan mendengar atau melihat aturan permainan, namun juga dipraktekkan langsung.

Koordinasi antara mata dan tangan yang bagus pada anak, melalui apa yang dilihat dan dilakukan sendiri, anak lebih mudah memahami materi. Anak yang mengandalkan pembelajaran kinestetik tentu juga memiliki kelebihan dan kelemahan sama seperti pembelajar auditori dan visual. Mengatasi hal tersebut, maka anak harus mencoba, menggali, dan mengembangkan kelebihan serta memperbaiki kelemahannya. Beberapa kelebihan anak yang memiliki kecerdasan kinestetik antara lain yaitu:¹⁶

- 1) Mudah mengingat hal yang disentuh atau dilakukan.
- 2) Mempunyai minat pada kegiatan fisik.
- 3) Memahami informasi yang didapatkan melalui kegiatan yang dilakukan.
- 4) Mempraktekkan arahan yang diberikan.
- 5) Selalu ingin mencoba langsung sehingga menang di bidang praktik.

Kelebihan-kelebihan tersebut akan sangat berguna bagi anak jika digunakan dan diberdayakan dengan baik. Dibalik kelebihan tersebut, juga ada kelemahan yaitu: Jika tidak mencoba langsung atau tidak dipraktikkan anak biasanya sulit memahami informasi, membutuhkan

¹⁶ Aan, T Safrina., 2010, Mengembangkan Kecerdasan Anak, (Jakarta: PT Niaga Swadaya), Hlm.49-50.

alat bantu tertentu untuk memahami suatu topik, cenderung lemah dalam hal konsep teori, sulit untuk duduk diam dalam waktu lama, menggunakan jari atau suatu benda untuk menunjuk saat membaca. Oleh karena itu, dalam memperbaiki kelemahan tersebut dapat dilakukan dengan melatih dan mengembangkan potensi kecerdasan kinestetik anak dilakukan sebagai berikut.

e. Aktivitas untuk Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak

Keterampilan seseorang yang dapat mengembangkan aktifitas fisik dengan baik sehingga nilai performanya menjadi indah dan berbeda dari yang lain adalah suatu ciri khas dari kecerdasan kinestetik.¹⁷ Adapun berikut aktivitas atau kegiatan yang dapat dilakukan anak untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik adalah sebagai berikut:¹⁸

Pertama yaitu drama. Pada drama ini dapat mengubah suatu bentuk materi pembelajaran menjadi sebuah drama yang menjelaskan isi materi. Kedua yaitu *Role play* atau melakukan peran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ketiga yaitu menciptakan suatu gerakan, ini bisa berupa tarian, bahasa tubuh, atau mimik wajah. Terakhir yaitu dengan permainan di kelas, bisa menggunakan kinestetik *flowchart* atau ide kreatif lainnya. Maka, dari cara-cara tersebut di atas, dapat dikaitkan dalam

¹⁷Samsudin, 2008, Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak, (Jakarta: Litera), Hlm.59.

¹⁸Adi W. Gunawan, Born To Be Genius., (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hml.130.

permainan *Outbound kids* yang dipadukan dengan drama, role play, simulasi dan sebagainya, sehingga permainan menjadi menyenangkan.¹⁹

Anak yang memiliki kecerdasan kinestetik suka bergerak kemana saja, menyentuh, dan berbicara menggunakan bahasa tubuh. Sangat baik dalam aktivitas fisik olahraga, menari, acting, dan kerajinan tangan. Mereka belajar sangat baik dengan menyentuh, bergerak, berinteraksi dengan ruang dan memproses pengetahuan lewat sensasi indra-indra tubuh. Maka diperlukan kegiatan kreatif untuk anak-anak, liburan kreatif juga bisa berarti liburan berpetualang di alam. Beberapa kegiatan yang bisa mengasah kemampuan motorik sekaligus merangsang motivasi anak ialah pada kegiatan *outbound*. Anak yang aktif bergerak baik dalam motorik halus maupun motorik kasar, maka juga akan meningkatkan kecerdasan otaknya dalam permainan *outbound*, khususnya *Outbound kids*.

f. Tujuan Pengembangan Kecerdasan Kinestetik

Pemahaman mengenai kecerdasan kinestetik disini, perlu ditekankan bahwa kecerdasan ini adalah suatu kemampuan seseorang dalam melakukan berbagai macam keterampilan fisik. Hal yang menonjol antara lain kelenturan, kecepatan, keseimbangan, dan koordinasi dalam kegiatan yang melibatkan fisik atau gerakan tubuh. Bagi anak yang memiliki kecerdasan kinestetik tentu mempunyai ketrampilan motorik kasar dan motorik halus yang baik.

¹⁹Olivia, Femi., *Kembangkan Kecerdikan Anak Dengan Taktik Biosmart*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2009), Hlm. 90.

Selain itu, anak juga akan mengekspresikan diri atau belajar melalui aktivitas fisik. Terkait dengan pembahasan pada penelitian ini, dibahas lebih lanjut mengenai perkembangan anak guna menguatkan teori yang akan digunakan untuk penelitian nantinya. Mengingat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Jadi, mengenai perkembangan anak akan dibahas sebagai berikut.

Tugas perkembangan merupakan suatu kewajiban yang harus dicapai anak secara otomatis melalui stimulus kegiatan belajar dan bermain. Maka, tugas perkembangan adalah kemampuan atau keterampilan yang harus dikuasai atau dimiliki anak pada periode perkembangan tertentu.²⁰ Adapun tugas perkembangan anak terkait penelitian ini ialah anak mampu menggunakan anggota tubuhnya dalam kegiatan motorik kasar maupun motorik halus saat bermain.²¹

Berdasarkan teori tersebut, diharapkan tugas perkembangan anak dapat tercapai dengan baik, terutama yang berkaitan dengan kecerdasan kinestetik dan atau kemampuan motorik anak. Pengembangan kecerdasan kinestetik tersebut akan dikembangkan dengan usaha memberikan stimulus melalui permainan *Outbound kids*, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini guna mengetahui peran permainan *Outbound kids* dalam

²⁰Mursid.,Belajar dan Pembeajaran Paud, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015), Hlm. 5.

²¹Mursid.,Belajar dan Pembeajaran Paud, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015).,Hlm.6.

pengembangan kecerdasan kinestetik anak serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dalam pencapaian tujuan perkembangan anak yang berkaitan dengan kecerdasan kinestetik tersebut, juga akan menimbulkan manfaat untuk anak karena telah belajar mengembangkan kecerdasan kinestetik. Manfaat yang akan didapat anak dalam pengembangan kecerdasan kinestetik melalui permainan *Outbound kids* antara lain yaitu:²²

- 1) Meningkatkan pemahaman dalam berbahasa. Anak-anak dengan kecerdasan kinestetik, akan lebih mengerti melalui aktivitas fisik.
- 2) Mengembangkan kognitif seperti pengenalan benda baru, mengelompokkan warna atau bentuk, sikap kreatif dalam pemecahan masalah, dan sebagainya.
- 3) Mengembangkan kemampuan social-emosional seperti sikap bekerja sama, disiplin, tanggung jawab, rasa percaya diri dan sebagainya.
- 4) Membangun karakter sportivitas atau kompetitif, memberikan konsep tentang menang dan kalah serta sikap yang baik dalam hal tersebut.
- 5) Mengembangkan kesehatan tubuh dengan aktivitas atau kegiatan fisik *Outbound kids* yang banyak melakukan gerak olah tubuh, sehingga anak dapat menjadi lebih kuat.

Langkah berikutnya yang harus dilakukan setelah mengetahui manfaat tersebut, tentunya adalah dengan

²² Aan, T Safrina., 2010, Mengembangkan Kecerdasan Anak, (Jakarta: PT Niaga Swadaya), Hlm.62-64.

memberikan stimulus untuk pengembangan kecerdasan kinestetik pada anak, hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan kreatif seperti permainan *Outbound kids* yang dilakukan dalam penelitian ini. Selanjutnya, berikut penjelasan teori-teori mengenai *Outbound kids*.

2. *Outbound kids*

a. Pengertian *Outbound kids*

Outbound menurut asal katanya, out berarti keluar dan bound berarti bentuk. Maka, *Outbound* dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan yang dilakukan di luar atau ruang terbuka. Jadi arena *Outbound* dapat diartikan sebagai ruang terbuka yang dirancang khusus sebagai tempat untuk melakukan kegiatan-kegiatan berupa petualangan melalui penekanan pada upaya untuk memperkaya diri dengan pengalaman (*experience learning*). *Outbound training* adalah permainan yang dapat me-refresh pikiran dan menambah kecepatan kita, di situ terdapat pula konsep-konsep, materi, dan tujuan tertentu yang harus kita lakukan dan harus dicapai.²³

Outbound adalah sebuah kegiatan yang dirancang untuk dilakukan diluar ruangan yang menyenangkan dan penuh tantangan. Bentuk kegiatan dalam *Outbound kids* berupa stimulasi melalui permainan-permainan (*games*) ringan yang aman, menyenangkan, kreatif, inovatif, rekreatif dan edukatif dengan tujuan untuk

²³Asti, Baidatul M, 2009. Fun Outbound ; Merancang Kegiatan Outbound yang Efektif, (Yogyakarta: Diva Press), Hlm. 45.

pengembangan diri (*personal development*) maupun kelompok (*team development*). Maka, diharapkan terciptanya anak yang penuh sikap motivasi, berani, percaya diri, berpikir kreatif, kerja sama yang baik, tanggung jawab dan lain-lain. Permainan *Outbound* itu beraneka ragam, terdapat permainan yang menyenangkan sekaligus edukatif dan safety yang mengutamakan keselamatan, sehingga setiap peserta *Outbound* dapat merasa senang dan nyaman. Adapun permainan yang disajikan dalam *Outbound kids* disusun bukan hanya sebagai pengasah kemampuan psikomotorik (fisik-motorik), tetapi juga afeksi (sosial-emosional), bahasa dan kognitif (kemampuan

Berdasar teori di atas, maka *Outbound kids* adalah suatu kegiatan bermain *Outbound* yang dilakukan anak-anak dimana permainan yang dilakukan harus dianggap aman serta menyenangkan untuk anak dengan tujuan mengembangkan karakter pada anak seperti pada karakter kepemimpinan, kepercayaan diri, keberanian dan daya kreativitas.

b. Jenis-Jenis *Outbound*

Adapun jenis-jenis *outbound*, yaitu *Outbound* yang lebih menekankan terhadap kemampuan fisik (*real outbound*) dan *Outbound* yang lebih ringan dan lebih mudah dilakukan (*fun outbound*). Terkait dengan jenis

²⁴Muhammad, A, 2009, *The Power of Outbound Training*, (Yogyakarta: Power Books Ihdiana), Hlm. 52.

tersebut, yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah jenis *fun outbound*.

Pada *Fun Outbound* kegiatan di dalamnya tidak begitu menekankan pada kekuatan fisik pesertanya, sehingga banyak pendapat yang mengatakan bahwa *fun Outbound* bukanlah *Outbound* yang sesungguhnya. Di dalam *fun outbound*, para peserta hanya terlibat dalam permainan-permainan ringan (*games*), tetapi sangat menyenangkan dan beresiko kecil, namun tetap mengandung manfaat yang besar terhadap pengembangan diri.

Adapun manfaatnya adalah untuk meningkatkan keterampilan sosial, seperti membangun karakter, sifat-sifat kepemimpinan, dan kemampuan kerjasama tim atau kelompok. *Fun Outbound* dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dari *games* yang dimainkan. Beberapa dari *games* yang tergolong ke dalam *fun Outbound* ada yang menggunakan peralatan, bahkan ada juga yang tidak menggunakan sama sekali. Jenis *Outbound* seperti ini biasanya dilakukan oleh anak-anak sekolah hingga remaja, karena mereka yang mengikuti *fun Outbound* tidak perlu memiliki kemampuan fisik seperti yang diperlukan dalam *real outbound*. Orang dewasa juga dapat menikmati, tergantung kondisi fisik serta jenis permainan yang dimainkan. Maka jenis *fun Outbound* ini cocok untuk penelitian ini guna untuk pengembangan

kecerdasan kinestetik anak yang dapat disesuaikan dengan berbagai permainan.

c. Tujuan dan Manfaat *Outbound kids*

Secara umum manfaat dari kegiatan *Outbound kids* adalah sebagai alat atau media untuk meningkatkan tugas pertumbuhan dan perkembangan anak, meningkatkan keberanian dalam bertindak, dan sebagainya. Kegiatan *Outbound kids* bertujuan pada pengembangan individu (*personal development*) dan pengembangan pada kelompok (*team development*) yang disajikan kedalam belajar pengalaman langsung (*experiential learning*) dalam bentuk permainan, stimulasi, diskusi, dan petualangan yang dijadikan media penyampaiannya.²⁵ Manfaat yang akan didapat anak dalam pengembangan kecerdasan kinestetik melalui permainan *Outbound kids* antara lain yaitu:²⁶

- 1) Meningkatkan pemahaman dalam berbahasa. Anak-anak dengan kecerdasan kinestetik, akan lebih mengerti melalui aktivitas fisik.
- 2) Mengembangkan kognitif seperti pengenalan benda baru, mengelompokkan warna atau bentuk, sikap kreatif dalam pemecahan masalah, dan sebagainya.
- 3) Mengembangkan kemampuan social-emosional seperti sikap bekerja sama, disiplin, tanggung jawab, rasa percaya diri dan sebagainya.

²⁵Muhammad, A., 2009, *The Power of Outbound Training*, (Yogyakarta: Power Books Ihdiana), Hlm. 116.

²⁶ Aan, T Safrina, 2010, *Mengembangkan Kecerdasan Anak*, (Jakarta: PT Niaga Swadaya), Hlm.62-64.

- 4) Membangun karakter atau sikap sportivitas dan kompetitif, memberikan konsep tentang menang dan kalah serta sikap yang baik dalam hal tersebut.
- 5) Mengembangkan kesehatan tubuh dengan aktivitas atau kegiatan fisik *Outbound kids* yang banyak melakukan gerak olah tubuh, sehingga anak dapat menjadi lebih kuat.

Outbound kids dalam kegiatannya dapat membantu anak-anak melahirkan pribadi yang aktif, kreatif dan inovatif yang memiliki motivasi yang tinggi. Kegiatan *Outbound kids* pada hakikatnya merupakan sebuah gerak olah tubuh yang dapat memberikan kepribadian aktif, kreatif, serta inovatif bagi anak melalui permainan-permainan *Outbound kids*, sehingga anak dapat mengembangkannya.²⁷ Dilakukannya kegiatan *Outbound kids* pada anak mampu memberikan sebuah pembelajaran langsung dari kegiatan tersebut sebagai bekal di masa yang akan datang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁷Muskin, 2009. *Outbound For Kids*. (Yogyakarta: Cosmic Books), Hlm. 79

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dan pembahasan mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak

Kegiatan *Outbound kids* dianggap pas untuk pemberian stimulasi pengembangan kecerdasan kinestetik anak. Anak-anak di kelas Ali bin Abi Thalib RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca jika dilihat pada saat kegiatan berlangsung, mereka dapat mengkoordinasi gerak olah tubuh sehingga anak mampu mengembangkan kecerdasan kinestetik. Kegiatan bermain *Outbound kids* yang dilakukan anak-anak adalah bermain *transfer* karet, *compressor*, *transfer water*, dan *spongebobs*. Pada penelitian ini, difokuskan pada permainan *spongebobs* yang dimana permainan ini berlangsung cukup lama. Difokuskannya penelitian ini dengan permainan *spongebobs* agar dapat mengamati anak secara detail dan cermat sehingga data yang dihasilkan akurat.

Permainan *Outbound kids* ini mendapat respon positif baik dari siswa maupun guru. Bagi siswa atau anak-anak permainan *outbound kids* dianggap permainan yang mengasikan, memberikan rasa senang bagi anak serta sebagai obat dari rasa bosan karena pembelajaran sehari-hari

di sekolah. Sedangkan bagi guru *outbound kids* menjadi kegiatan referensi untuk pembelajaran selanjutnya yang dimana guru dapat mengembangkan tugas perkembangan anak yang harus dicapai. Permainan *Outbound kids* dapat membantu anak melahirkan pribadi yang aktif, kreatif, dan inovatif yang memiliki motivasi yang tinggi. Hal tersebut termasuk dalam indikator kecerdasan kinestetik anak. Maka, dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui apakah anak memiliki kecerdasan kinestetik yang dimana dapat diketahui melalui beberapa indikator yaitu :

- a. Anak terlihat aktif terus bergerak.
- b. Anak memiliki kekuatan otot menonjol.
- c. Anak cenderung suka menyentuh benda baru atau asing.
- d. Anak sering terlibat dalam kegiatan bermain fisik dan menikmatinya.
- e. Anak pandai menirukan gerakan orang lain.
- f. Anak memiliki keseimbangan yang baik.

Dari beberapa indikator tersebut, telah didapati bahwa sebagian anak memenuhi kriteria indikator kecerdasan kinestetik pada anak, dan sebagiannya lagi hanya beberapa indikator saja. Hal ini tidak perlu dikhawatirkan, karena anak-anak masih dapat terus diberi stimulasi dan dukungan atau motivasi lebih oleh guru maupun orangtua dengan berbagai kegiatan kreatif contohnya *Outbound kids* dan kegiatan di luar ruangan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mendukung pengembangan kecerdasan kinestetik anak.

2. Peran Permainan *Outbound kids* dalam Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak

Permainan *Outbound kids* memberikan peran pada pengembangan kecerdasan kinestetik, karena didalamnya terkandung olah gerak tubuh dan pikiran yang diselaraskan. Anak-anak kelas Ali bin Abi Thalib RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek setelah melakukan kegiatan *Outbound* menjadi lebih bersemangat dalam hal kegiatan fisik lain, selain itu ditemukan bahwa kegiatan bermain ini anak dituntut untuk bergerak dan berfikir. Maka permainan *Outbound kids* membantu dalam pengembangan kecerdasan kinestetik, dimana anak dapat menyelaraskan pikiran dengan gerak tubuhnya. permainan *outbound kids* memiliki peran sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, karena pada dasarnya didalam *outbound kids* terdapat aktifitas gerak fisik yang mengandung komponen-komponen dalam kecerdasan kinestetik seperti bergerak aktif, kekuatan, kelincahan, keseimbangan, dan kelenturan.
- b. Meningkatkan perkembangan sosial melalui interaksi dengan teman-teman sebaya.
- c. Memberikan kesenangan, relaksasi, dan refleksi diri bagi anak sehingga anak tidak mudah lelah atau terbebani pikirannya dengan adanya pembelajaran di sekolah. Anak dapat menyalurkan energinya dengan berbagai permainan dalam *outbound kids*.

- d. Membangun karakteristik pada anak yaitu dalam hal tanggung jawab (bermain sesuai aturan dan tertib), kerja sama (bermain dengan teman-teman, mengoper benda, menjaga keseimbangan bersama, dan sebagainya), sportivitas (mengetahui istilah kalah dan menang serta belajar menerima kekalahan dalam lomba).

Peran yang dimiliki pada permainan *outbound kids* ini memberikan sarana pada anak untuk mengembangkan kecerdasan kinestetiknya agar tercapai sesuai perkembangan demi masa yang akan datang nantinya.

3. Faktor-faktor yang Mendukung serta Menghambat dalam Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak melalui Permainan *Outbound kids*

Penelitian ini ditemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan kecerdasan kinestetik anak. Faktor tersebut dapat mendukung stimulasi pengembangan kecerdasan kinestetik anak serta dapat juga menghambatnya. Faktor-faktor yang ditemukan yang dapat mendukung yaitu:

Faktor kondisi fisik anak. Kondisi fisik sangat berpengaruh pada kemampuan motorik anak. Pengembangan kecerdasan kinestetik sangat berkaitan dengan motorik anak, untuk memaksimalkan kegiatan fisik seperti *Outbound kids*, kondisi fisik anak harus dalam kondisi sehat. Artinya, kondisi fisik yang sakit atau lemas

tidak bisa memberikan dukungan lebih untuk melakukan kegiatan fisik yang harus dilakukan anak.

Kondisi fisik anak yang sehat dan yang tidak jika dibandingkan akan terlihat dari proses kegiatan fisik yang dilakukan, anak yang sehat akan melakukan kegiatan sesuai pada informasi yang datang dan tentu dengan gerakan lincah. Sebaliknya, anak yang kurang sehat tidak dapat melakukan kegiatan fisik secara maksimal serta kurang cepat atau lincah. Maka disini kondisi fisik mempengaruhi gerak yang akan dihasilkan. Dalam permainan *Outbound kids* tentu dibutuhkan kondisi fisik yang prima agar anak dapat leluasa bermain sesuai instruksi dengan rasa menyenangkan tanpa paksaan.

Adapun faktor yang dapat menghambat pengembangan kecerdasan kinestetik anak adalah sebagai berikut:

a. Faktor jenis kelamin

Faktor jenis kelamin ini bisa dikatakan mendukung dan juga menghambat bagi pengembangan kecerdasan kinestetik anak, hanya saja hal tersebut bergantung bagi setiap anak. Kembali lagi karena setiap anak memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Umumnya anak perempuan cenderung terampil dalam hal keseimbangan tubuh, sedangkan anak laki-laki lebih terampil pada kekuatan atau kelincahan. Selain itu, pembeda lainnya adalah anak perempuan cenderung sering berkegiatan yang menggunakan motorik halus,

sedangkan anak laki-laki pada kegiatan yang menggunakan motorik kasar.

Pengembangan kecerdasan kinestetik anak erat kaitannya dengan perkembangan motorik anak. Kemampuan menyelaraskan pikiran dengan badan sehingga menimbulkan gerakan yang baik itulah yang dimaksud dengan kecerdasan kinestetik. Dalam permainan *Outbound kids*, anak akan mengikuti permainan sesuai dengan instruksi yang diberikan sehingga permainan berjalan dengan baik dan menyenangkan. Hal ini tentu mengaitkan pikiran dengan gerakan badan dalam diri anak, karena pada dasarnya dalam *Outbound* itu pasti menggunakan gerakan tubuh dan pikiran. Gerakan tubuh disini seperti gerakan memindahkan bola, gerakan memasukkan air, gerakan memindahkan piring, dan sebagainya. Sedangkan pikiran yang dimaksud adalah pikiran untuk bergerak sesuai instruksi yang diberikan, pikiran untuk mencari cara agar air tidak tumpah, pikiran untuk memindahkan bola sesuai tempatnya, pikiran untuk berjalan lurus atau cepat, dan sebagainya. Karena adanya faktor jenis kelamin ini anak perempuan cenderung lebih senang bermain tenang sesuai instruksi tidak buru-buru, sedangkan anak laki-laki lebih senang berlomba-lomba atau berkompetisi adu cepat dengan teman-temannya. Jadi, sesungguhnya faktor ini tidak terlalu berpengaruh untuk menghambat pengembangan kecerdasan

kinestetik anak. Anak perempuan masih bisa dilatih atau dikembangkan kecerdasannya, walaupun sedikit lebih lambat dari anak laki-laki.

b. Faktor minat dalam diri anak

Minat dalam diri anak itu sangat diperlukan dalam pengembangan kecerdasan kinestetik. Anak yang mampu melakukan suatu aktivitas gerak yang baik, maka kemungkinan besar akan termotivasi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik yang lebih luas dan lebih tinggi lagi. Anak yang mempunyai minat atau motivasi dalam kegiatan fisik akan mendorong untuk terus belajar dan melatih pengembangan kecerdasan kinestetiknya.

Kecerdasan kinestetik juga dapat diraih apabila anak mempunyai potensi dari lahir. Potensi tersebut berpengaruh pada usaha pengembangan kecerdasan kinestetik anak. hal ini tentu tidak semua anak memilikinya, namun dapat diusahakan dengan pemberian stimulus yang baik secara rutin. Maka, faktor ini bisa menjadi pendukung dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak. diperlukan minat atau motivasi dan potensi dalam diri anak agar anak dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik yang dimilikinya.

Beberapa penjelasan mengenai faktor-faktor yang dapat mendukung serta menghambat pengembangan kecerdasan kinestetik tersebut, dapat diketahui bahwa

sesungguhnya anak-anak masih dapat mengembangkan kecerdasan kinestetiknya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan kreatif dan kegiatan-kegiatan ringan yang berkaitan dengan kemampuan untuk menyelaraskan pikiran dengan badan sehingga menjadi gerakan yang indah atau baik sesuai yang diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa-siswi RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek sebaiknya perbanyak latihan mengasah kemampuan untuk menyelaraskan pikiran dengan badan, fokus pada kegiatan fisik yang dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak.
2. Bagi guru-guru di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek, sebaiknya guru menerapkan kegiatan kreatif atau menarik untuk mengasah kemampuan anak dalam menyelaraskan pikiran dengan badan. Setiap pemberian stimulus, sebaiknya anak-anak diberi motivasi lebih agar minatnya dalam kegiatan fisik lebih besar demi pertumbuhan dan perkembangannya. Mengingat kecerdasan kinestetik bagi anak itu penting, maka guru sebaiknya lebih memperhatikan atau peduli dengan perkembangan anak.
3. Bagi Pihak sekolah RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek, sebaiknya menambah kegiatan atau pelatihan mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik. Adapun hal

tersebut bisa dilakukan dengan bermain di luar ruangan, agar anak juga lebih mengenal alam luar tidak hanya belajar di kelas saja.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah rabbil alamin saya haturkan kepada Allah Subhanahu wataala yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa hambatan apapun. Berkat-Nya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, Thomas. 2002. *Kinds of Smart. Menemukan dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Amstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multipel di Dalam Kelas Edisi Ketiga*. Jakarta: Indeks.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Devianti, A. 2013. *Panduan Lengkap Mencerdaskan Otak Kanan Usia 1-6 Tahun*. Yogyakarta: Araska.
- Gunawan, Adi. 2003. *Born To Be Genius*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamzah B. Uni & Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran ; Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idris Zahra. 1981. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Bandung: PT. Angkasa Rafa.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.

- Lexy, J. Moeleong. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lwin, May & Adam Khoo, dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: PT Indeks.
- Muhsin. 2009. *Outbound For Kids*. Yogyakarta: Cosmic Books.
- Mulyono & Badiatul M. 2010. *Smart Games for Outbound Training*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muri Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Musfiroh Tadkiroatun. 2008. *Materi Pokok Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mutiah, D. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mutohir, T., Gusril. 2004. *Perkembangan Motorik pada Masa Anak-Anak*. Jakarta: Depdiknas.
- Moleong, Lexy. 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Nasution. 2004. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- N.K., Roestiyah, 2018. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurani Yuliani, Dkk. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.

- Olivia, Femi. 2009. *Kembangkan Kecerdikan Anak Dengan Taktik Biosmart*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Priatna Eri. 2008. *Olahraga Atletik*. Jakarta: CV Sahabat S.
- Sagala, Syaiful. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarwanto, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunasih Sri, Dkk. 2007. *Penjas Orkes*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, Agustinus. 2010. *Outbound professional, Pengertian, Prinsip Perancangan dan Panduan Pelaksanaan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Suyadi. 2010. *Psikologi PAUD*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Tadkiroatun, M. 2008. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Yusuf Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Yusuf, Syamsul, dkk. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zulfa, Umi. 2009. *Strategi Pembelajaran*, Cilacap: Al Ghazali Press.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1

B. KISI-KISI PENELITIAN

Variabel	Indikator	Alat/Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Instrumen
Kecerdasan Kinestetik	<ol style="list-style-type: none"> Anak terlihat aktif terus bergerak. Anak memiliki kekuatan otot menonjol. Anak cenderung suka menyentuh benda baru/asing. Anak sering terlibat dalam kegiatan bermain fisik dan menikmati. Anak pandai menirukan gerakan orang lain. Anak memiliki keseimbangan yang baik. 	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi	Anak (Siswa RA Semai Benih Bangsa Al Fikri MancaBantul) & Para pendidik (Guru)	<ol style="list-style-type: none"> Pedoman Observasi untuk anak Pedoman Wawancara untuk guru
<i>Outbound kids</i>	<ol style="list-style-type: none"> Permainan harus menyenangkan serta aman untuk anak. Permainan harus memberi manfaat pada anak terutama dalam perkembangan kecerdasan kinestetik. 	Observasi & Dokumentasi	Anak (Siswa RA Semai Benih Bangsa Al Fikri MancaBantul)	Pedoman Observasi untuk anak

Lampiran 2

C. PEDOMAN WAWANCARA 1

Informan : Guru Kelas Ibu Widayati, S.Psi

Kode : W. KPS

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kegiatan <i>Outbound</i> dapat dikatakan sebagai kegiatan fisik yang dapat dijadikan cara untuk pemberian stimulus perkembangan motorik anak?
2.	Apakah anak dapat memiliki kemampuan dalam menyelaraskan pikiran dengan anggota tubuhnya?
3.	Bagaimana cara RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
4.	Apakah permainan <i>Outbound kids</i> memiliki peran yang andil dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak?
5.	Apakah bagi anak untuk memiliki keseimbangan yang bagus serta pandai dalam menirukan gerakan orang lain itu penting untuk anak?
6.	Apakah ada faktor-faktor yang dapat mendukung serta menghambat pengembangan kecerdasan kinestetik anak?
7.	Apakah dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek membutuhkan sarana dan prasarana yang khusus?
8.	Apakah selama ini anak aktif dan terlibat dalam kegiatan fisik?

Informan : Kepala Sekolah Duwi Wahyuni, A.Md., S.Pd.
Kode : W. GK

No.	Pertanyaan
1.	Apakah kegiatan <i>Outbound</i> dapat dikatakan sebagai kegiatan fisik yang dapat dijadikan cara untuk pemberian stimulus perkembangan motorik anak?
2.	Apakah anak dapat memiliki kemampuan dalam menyelaraskan pikiran dengan anggota tubuhnya?
3.	Bagaimana cara RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
4.	Apakah permainan <i>Outbound kids</i> memiliki peran yang andil dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak?
5.	Apakah bagi anak untuk memiliki keseimbangan yang bagus serta pandai dalam menirukan gerakan orang lain itu penting untuk anak?
6.	Apakah ada faktor-faktor yang dapat mendukung serta menghambat pengembangan kecerdasan kinestetik anak?
7.	Apakah dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek membutuhkan sarana dan prasarana yang khusus?
8.	Apakah selama ini anak-anak aktif dan terlibat dalam kegiatan fisik?

Informan : Guru Kelas Ibu Widayati, S.Psi
Kode : W. GK

Lampiran 3

DATA INFORMAN

- a.** Nama : Widayati, S.Psi
Kode Informan : W. GK
Jabatan : Guru Kelas Ali bin Abi Thalib
Tempat Pengambilan Data : Rumah
Alamat Pengambilan Data : Jalan Magelang Km 5,5 Kutu Tegal
RT 12 RW 26 Sinduadi Mlati
Sleman.
Waktu Pengambilan Data : Kamis, 9 Maret 2020 Pukul 13.00-
13.30 WIB (Melalui telepon
whatsapp)
- b.** Nama : Duwi Wahyuni, A.Md., S.Pd.
Kode Informan : W. KPS
Jabatan : Kepala Sekolah RA Semai Benih
Bangsa Al Fikri Manca Kretek
Tempat Pengambilan Data : Rumah
Alamat Pengambilan Data : Jalan Magelang Km 5,5 Kutu Tegal
RT 12 RW 26 Sinduadi Mlati
Sleman.
Waktu Pengambilan Data : Kamis, 9 Maret 2020 Pukul 13.40-
14.30 WIB (Melalui telepon
whatsapp)

Lampiran 4

D. PEDOMAN OBSERVASI

1. **Judul Penelitian** : Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan *Outbound kids* di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek
2. **Tujuan** : Mengetahui pengembangan keverdasan Kinestetik melalui permainan *Outbound kids* di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek
3. **Tempat Pelaksanaan** : RA SBB Manca Kretek Bantul
Hari/Tanggal : Sabtu/7 Maret 2020
Waktu : 08.30-11.00
Observer : Nugraheni Yulia Sari
Observee : Siswa Kelas Ali bin Abi Thalib
Jenis Kelamin : Laki-laki
4. **Pedoman Observasi Kecerdasan Kinestetik Anak**

No.	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1.	Anak terlihat aktif jarang tampak diam.				
2.	Anak memiliki kekuatan otot yang menonjol				
3.	Anak senang menyentuh benda-benda.				
4.	Anak terlibat dalam kegiatan bermain fisik dan menikmatinya,				

	seperti <i>Outbound kids</i> .				
5.	Anak mudah menirukan gerakan orang lain.				
6.	Anak memiliki keseimbangan yang bagus.				
Jumlah Skor					

Keterangan:

- (1) Kurang Baik : apabila rentang skor 6-10
- (2) Sedang : apabila rentang skor 11-16
- (3) Baik : apabila rentang skor 17-20
- (4) Istimewa : apabila rentang skor 21-24

Deskriptor Lembar Observasi

No	Aspek Indikator	Kriteria	Skor
1.	Anak terlihat aktif jarang tampak diam.	Sangat Aktif	4
		Cukup Aktif	3
		Kurang Aktif	2
		Tidak Aktif	1
2.	Anak memiliki kekuatan otot yang menonjol	Bertenaga	4
		Cukup Bertenaga	3
		Kurang Bertenaga	2
		Tidak Bertenaga	1
3.	Anak senang menyentuh benda-benda.	Sangat Senang	4
		Cukup Senang	3
		Kurang Senang	2

		Tidak Senang	1
4.	Anak terlibat dalam kegiatan bermain fisik dan menikmatinya, seperti <i>Outbound kids</i> .	Sangat Sering	4
		Cukup Sering	3
		Kurang Sering	2
		Tidak Pernah	1
5.	Anak mudah menirukan gerakan orang lain.	Sangat Lincih	4
		Cukup Lincih	3
		Kurang Lincih	2
		Tidak Lincih	1
6.	Anak memiliki keseimbangan yang bagus.	Seimbang	4
		Cukup Seimbang	3
		Kurang Seimbang	2
		Tidak Seimbang	1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 5

E. DAFTAR NAMA SISWA

**DAFTAR NAMA SISWA
KELAS ALI BIN ABI THALIB
RA SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA
KRETEK BANTUL**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Candra Gumilang Fitrianta	L
2.	Nazhirul Ahmad Afandi	P
3.	Syakira Islamidina Dwi. P	P
4.	Ameera Gita Nugraha	P
5.	Erika Bunga Arum	P
6.	Elfarehza Zhafran	L
7.	Muhammad Afiq Rafif	L
8.	Adam Tasnim Rahadian	L
9.	Erlyta Arsyfa Salsabila	P
10.	Muhammad Kevin Almahdi	L
11.	Arjuna Putra Purnama	L
12.	Rafalyssa Shakila Azzhra	P
13.	Deva Azzahra	P

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Duwi Wahyuni, A.Md., S.Pd.

Guru Kelas,

Widayati, S.Psi.

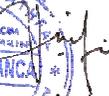
Lampiran 6

F. DAFTAR NILAI DALAM PENELITIAN

**DAFTAR NILAI PENGEMBANGAN KECERDASAN
KINESTETIK SISWA KELAS ALI BIN ABI THALIB
RA SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA
KRETEK BANTUL**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kemampuan Kecerdasan Kinestetik
1.	Candra Gumilang Fitrianta	L	Baik
2.	Nazhirul Ahmad Afandi	P	Baik
3.	Syakira Islamidina Dwi. P	P	Sedang
4.	Ameera Gita Nugraha	P	Baik
5.	Erika Bunga Arum	P	Sedang
6.	Elfarehza Zhafran	L	Istimewa
7.	Muhammad Afiq Rafif	L	Baik
8.	Adam Tasnim Rahadian	L	Baik
9.	Erlyta Arsyfa Salsabila	P	Sedang
10.	Muhammad Kevin Almahdi	L	Istimewa
11.	Arjuna Putra Purnama	L	Istimewa
12.	Rafalyssa Shakila Azzhra	P	Sedang
13.	Deva Azzahra	P	Kurang Baik

Mengetahui,
Kepala Sekolah


Duwi Wahyuni, A.Md., S.Pd.

Guru Kelas,

Widayati, S.Psi.

G. CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN 1

Waktu : Sabtu, 6 Maret 2020, jam 9.00 sampai 9.30

Disusun : Sabtu, 6 Maret 2020, jam 20.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah RA Semai Benih Bangsa
Al Fikri Manca Kretek

Subjek Penelitian : Kepala Sekolah RA Semai Benih Bangsa
Al Fikri Manca Kretek
Duwi Wahyuni, A.Md., S.Pd

Deskripsi :

Hasil Wawancara ini merupakan hasil perbincangan singkat dengan guru kelas Ali bin Abi Thalib. Tujuan utama wawancara singkat ini untuk menyerahkan surat pengantar dari kampus dan memperoleh data awal untuk pembuatan skripsi. Hasil wawancara antara peneliti dan responden dapat dideskripsikan sebagai berikut:

REKONSTRUKSI DIALOG	REFLEKSI
<p>Tanya: <i>Assalamualaikum ibu, disini saya Nugraheni akan sedikit bertanya-tanya kepada ibu, apakah ibu bersedia jika saya penelitian disini untuk mengetahui pengembangan kecerdasan kinestetik anak dengan mengajak anak-anak bermain Outbound di depan halaman sekolah?</i></p> <p>Jawab: Tentu saja silahkan, ibu malah</p>	

berterima kasih, karena jadi ada kegiatan lain yang tidak membosankan bagi anak-anak. sebetulnya dari kemarin itu saya sudah kepikiran untuk mengajak anak-anak bermain seperti *Outbound* ini dan kebetulan sudah mengenal mbak, jadi sekalian saja tidak apa-apa. Kegiatan ini pasti juga akan memberikan manfaat untuk anak, jadi pasti saya dukung.

Tanya:

Apakah sebelumnya di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek sudah pernah ada kegiatan outbound?

Jawab:

Selama ini belum pernah ada, hanya kegiatan-kegiatan bermain kecil di luar halaman sekolah atau di tempat rekreasi, dan itu pun dilakukan setiap setahun sekali atau dua kali. Mungkin nanti jika anak menyukai kegiatan *Outbound* ini akan dilakukan rutin setiap bulan sekali sebagai pembelajaran juga untuk anak.

Tanya:

Sejauh ini apakah anak-anak di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek menyukai kegiatan bermain fisik atau lebih suka belajar di kelas?

Jawab:

Sepaham ibu, anak-anak itu menyukai kegiatan-kegiatan fisik, apalagi anak yang aktif itu pasti

senang jika diajak bermain yang berkaitan dengan fisik seperti bermain bola atau sekedar lari dan jalan-jalan itu pasti senang. Namun anak yang pendiam itu juga ada, dia lebih suka duduk diam di kelas dan lebih menyukai kegiatan ringan yang tidak memerlukan gerak banyak ya istilahnya mageran (males gerak). Ya seperti itu.

Informan,



Duwi Wahyuni, A.Md., S.Pd.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 2

Waktu : Sabtu, 7 Maret 2020, jam 11.00 sampai 11.30
Disusun : Sabtu, 7 Maret 2020, jam 16.00
Tempat : Halaman Depan RA Semai Benih Bangsa Al Fikri
Manca Kretek
Subjek Penelitian : Guru Kelas lain di RA Semai Benih Bangsa
Al Fikri Manca Kretek
Heru Asri Subekti, S.Pd.

Deskripsi :

Hasil Wawancara ini merupakan hasil perbincangan singkat dengan guru kelas Usman bin Affan. Tujuan utama wawancara singkat ini untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengembangan kecerdasan kinestetik anak-anak di RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek serta sebagai data pelengkap dalam pembuatan skripsi ini. Hasil wawancara antara peneliti dan responden dapat dideskripsikan sebagai berikut:

REKONSTRUKSI DIALOG	REFLEKSI
<p>Tanya: <i>Assalamualaikum, langsung saja ya bu, karena sebelumnya juga sudah mengenal jadi tidak perlu perkenalan lagi ya. Apakah ibu mengetahui tentang kecerdasan kinestetik? Jika iya, menurut ibu itu apa?</i></p> <p>Jawab: Menurut saya, kecerdasan kinestetik itu kecerdasan yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan fisik dan motoriknya, baik motorik halus maupun motorik kasar. Setiap anak pasti memiliki kecerdasan kinestetik dan yang harus diperhatikan adalah kecerdasan tersebut harus dikembangkan dengan berbagai cara dan kegiatan.</p>	

Tanya:

Lalu apakah kecerdasan kinestetik itu penting bagi perkembangan bagi anak?

Jawab:

Kecerdasan kinestetik pada anak sangat penting, saat orang melakukan kegiatan pasti akan berhubungan dengan fisik dan motoriknya. Saat usia dini merupakan masa yang sangat penting apalagi untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik seseorang. Meskipun begitu setiap anak juga memiliki kecerdasan kinestetik sendiri-sendiri, tidak sama satu dengan yang lainnya, baik dalam hal kecakapan maupun tingkat perkembangannya.

Tanya:

Lalu apakah menurut ibu, permainan Outbound kids efektif untuk pengembangan kecerdasan kinestetik anak?

Jawab:

Menurut ibu belum, karena butuh waktu dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. kecerdasan kinestetik anak tidak bisa berkembang secara maksimal dalam satu waktu atau saat itu juga dan harus dilakukan berulang-ulang. Namun jika kegiatan *Outbound* dilakukan secara rutin atau berkala maka pasti kegiatan tersebut bisa menjadi sara pengembangan kecerdasan kinestetik yang baik dan menyenangkan bagi anak.

Informan



Heru Asri Subekti, S.Pd.

H. TRANSKRIP DATA HASIL WAWANCARA

TRANSKRIP DATA HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH DAN GURU KELAS RA SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA KRETEK

Responden: Kepala Sekolah dan Guru Kelas

Pertanyaan:

1. Apakah kegiatan *Outbound* dapat dikatakan sebagai kegiatan fisik yang dapat dijadikan cara untuk pemberian stimulus perkembangan motorik anak?
2. Apakah anak dapat memiliki kemampuan dalam menyelaraskan pikiran dengan anggota tubuhnya?
3. Bagaimana cara RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek mengembangkan kecerdasan kinestetik anak?
4. Apakah permainan *Outbound kids* memiliki peran yang andil dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak?
5. Apakah bagi anak untuk memiliki keseimbangan yang bagus serta pandai dalam menirukan gerakan orang lain itu penting untuk anak?
6. Apakah ada faktor-faktor yang dapat mendukung serta menghambat pengembangan kecerdasan kinestetik anak?
7. Apakah dalam pengembangan kecerdasan kinestetik anak RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek membutuhkan sarana dan prasarana yang khusus?
8. Apakah selama ini anak aktif dan terlibat dalam kegiatan fisik?

Kode	Jawaban Responden
WKS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ya tentu, karena pada dasarnya kegiatan <i>Outbound</i> pasti memerlukan gerakan tubuh untuk memainkan berbagai permainan tidak hanya diam saja. 2. Tentu saja, dengan diberi stimulus motorik dan kognitif, anak pasti akan memiliki kemampuan tersebut. Sesungguhnya setiap anak itu pasti dapat tumbuh dan berkembang, tinggal bagaimana kita memberi stimulus kepada anak untuk kebutuhan perkembangannya. 3. Kami belum mempunyai kegiatan-kegiatan khusus, tetapi di kelas kami selalu kaitkan gerak dengan lagu. Dari hal-hal kecil tersebut kami harap dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik anak dengan baik. Tentu saja kedepannya kami akan merencanakan kegiatan khusus yang dapat dijadikan alat untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. 4. Menurut saya, cukup untuk dijadikan sebagai kegiatan yang dapat mengembangkan kecerdasan kinestetik. Kegiatan ini juga pasti dianggap menyenangkan untuk anak. kami sering melihat anak-anak senang bermain <i>Outbound</i> apalagi jika ada permainan yang air-air gitu. 5. Yaa, bisa dikatakan iya, demi pertumbuhan dan perkembangan anak dimasa depan. Keseimbangan itu kan bagian dari perkembangan motorik ya, jadi ya cukup penting, karena hal itu memang sebagai tugas perkembangan anak. sudah menjadi tugas kita untuk memberi stimulus kepada anak agar anak dapat berkembang dengan baik. 6. Pasti ada, menurut saya bisa jadi jenis kelamin bisa jadi faktor yang bisa mendukung dan menghambat kecerdasan kinestetik anak. Anak laki-laki pasti cenderung berkembang lebih cepat kecerdasan kinestetiknya, anak perempuan cenderung lebih lambat. Anak perempuan itu cenderung perkembangan bahasanya yang

	<p>unggul dari pada motoriknya. Anak perempuan lebih bagus di motorik halusnya saja. Namun hal itu tidak menutup kemungkinan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik bagi anak perempuan. Faktor-faktor bisa di atas dengan pemberian stimulus.</p> <p>7. Menurut saya, akan lebih baik jika ada sarana ataupun media yang khusus dalam mengembangkan kecerdasan anak, mengingat kondisi anak yang berbeda satu sama lain. Ada anak yang cenderung lebih cepat berkembang ada pula yang lebih cepat berkembang ada pula yang lebih lambat dalam perkembangannya. Namun, sampai saat ini kami masih belum bisa menyediakan sarana dan media yang khusus untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak tersebut.</p> <p>8. Tentu, karena di kelas pasti ada kegiatan fisiknya. Ada gerak dan lagu yang bisa dijadikan alat untuk pengembangan motorik atau kecerdasan kinestetik anak. cara yang kami lakukan sebagai upaya mengembangkan kecerdasan kinestetik anak yaitu bergerak dengan lagu sebelum melakukan kegiatan inti, saat pembelajaran pun guru memberi kegiatan seperti melipat, membuat bentuk, menggunting, dan sebagainya. Di RA kami juga membuka sentra khusus yaitu sentra olahraga yang tentu juga berkaitan dengan pengembangan fisik dan motorik anak. kegiatan lainnya adalah senam, gerak tari, dan melukis.</p>
WGK	<p>1. Ya, bisa dikatakan begitu. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak adalah melalui kegiatan outbound. Kegiatan tersebut sangat berhubungan dengan kegiatan yang melibatkan fisik dan motorik anak. Dengan kegiatan <i>Outbound</i> anak-anak pasti merasa senang dan secara tidak sadar mereka melatih dan mengembangkan kecerdasan kinestetik mereka.</p> <p>2. Iya bisa, setiap anak bisa memiliki kemampuan</p>

	<p>tersebut, sudah menjadi tugas perkembangan anak untuk memiliki berbagai kemampuan agar dapat dijadikan bekal untuk masa depannya nanti.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Salah satu cara kami untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik adalah dengan melakukan kegiatan bergerak dengan lagu sebelum melakukan kegiatan inti di kelas. Selain itu, kami juga pasti memberikan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran seperti menggunting, mewarnai, menempel, dan sebagainya. 4. Ya bisa jadi, namun tidak langsung bisa butuh waktu. Pada dasarnya kegiatan <i>Outbound</i> adalah kegiatan fisik atau kegiatan diluar ruangan yang berhubungan dengan kemampuan fisik dan motorik seseorang. Kegiatan ini tidak hanya digunakan sebagai sarana pengembangan fisik motorik tetapi juga social emosional khususnya pada anak usia dini. <i>Outbound kids</i> merupakan salah satu kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak, anak juga akan belajar bersosialisasi dan mengembangkan karakter yang mereka miliki seperti karakter kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerjasama. 5. Cukup penting, karena keseimbangan adalah bagian atau unsur dari perkembangan motorik anak. Jadi hal itu termasuk dalam tugas perkembangan anak yang harus dilakukan. 6. Kecerdasan kinestetik dapat dipengaruhi oleh kondisi fisik anak. Jika anak memiliki kondisi fisik yang kuat dan sehat, maka anak pasti akan aktif dan suka bergerak, anak akan senang dengan pembelajaran yang menggunakan gerakan tubuh. Sehingga kecerdasan kinestetiknya dapat berkembang dengan baik. Selain itu, bisa juga faktor jenis kelamin dan minat dalam diri anak. Jenis kelamin yang dimaksud disini, biasanya anak laki-laki cenderung lebih aktif daripada anak perempuan. Anak laki-laki akan lebih suka kegiatan yang
--	--

	<p>menggunakan gerakan tubuh dan tentu akan lebih cepat tanggap dalam permainan yang berkaitan dengan motorik. Namun tidak menutup kemungkinan untuk anak perempuan tidak dapat berkembang dengan baik, bisa saja jika anak perempuan memiliki minat dalam kegiatan fisik maka anak perempuan juga dapat bermain dan berkembang dengan baik.</p> <p>7. Menurut saya itu perlu, namun kami belum mempunyai sarana dan prasarana yang khusus untuk pengembangan kecerdasan kinestetik anak. Kedepannya semoga ada sarana yang dapat dijadikan sebagai alat untuk pengembangan motorik atau kecerdasan kinestetik anak.</p> <p>8. Yaa, selama ini anak-anak di kelas cukup aktif dan terlibat dalam kegiatan fisik. Kami selalu berikan gerakan dan lagu yang dapat membantu anak dalam pengembangan kemampuan fisik dan motorik anak atau dapat dikatakan sebagai pengembangan kecerdasan kinestetik anak.</p>
--	--

Lampiran 11

A. DOKUMENTASI FOTO

NO	GAMBAR FOTO	KETERANGAN
1.	 A photograph showing the exterior of a school building. The building is light blue with a brown tiled roof. A sign above the entrance reads "RA SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA KRETEK BANTUL". There is a green mat on the ground in front of the building.	Halaman depan RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek Bantul
2.	 A photograph showing a physical activity setting. A large green mat is laid out on a concrete floor. Three red hula hoops are placed on the mat. In the background, there are colorful play structures and a blue bench.	<i>Setting</i> bermain yang disiapkan sekolah untuk kegiatan fisik

3.		<p>Papan Profil RA Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca</p>
4.		<p>Bermain Transfer karet</p>
5.		<p>Berbaris untuk Bermain Transfer karet</p>

6.		Bermain compressor
7.		Bermain transfer water
8.		Bermain spongebobs
9.		Bermain spongebobs

10.



Bermain spongebobs



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

J. BERKAS-BERKAS SYARAT TUGAS AKHIR

1. Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nugrahani Yulia Sari
Nomor Induk : 16430011
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2019/2020

Telah Melakukan Seminar Proposal Riset Tanggal : 17 Februari 2020

Judul Skripsi :

PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI
MELALUI PERMAINAN OUTBOND KIDS DI PAUD PERMATA
HATI KUTU ASEM SLEMAN PENGEMBANGAN KECERDASAN
KINESTETIK ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN
OUTBOND KIDS DI PAUD PERMATA HATI KUTU ASEM SLEMAN

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 17 Februari 2020

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

2. Berita Acara Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: tk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 17 Februari 2020
Waktu : 11.00-12.00 WIB
Materi : Seminar Proposal Skripsi

No.	PELAKSANA		Tanda Tangan
1.	Moderator	Dr. Hj. Hibana, M.Pd	1. _____

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Nugrahani Yulia Sari
Nomor Induk : 16430011
Jurusan : PIAUD
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2019/2020
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 17 Februari 2020

Tanda Tangan

Judul Skripsi :

PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA
DINI MELALUI PERMAINAN OUTBOND KIDS DI PAUD
PERMATA HATI KUTU ASEM SLEMAN

Pembahas (Minimal 4 orang)

No.	NIM	Nama Mahasiswa	Tanda Tangan
1.	15130097	Lina Luviana	
2.	15430105	A. Ziyad Sabidi	
3.	15430043	Rika Indriyani	
4.	16430008	Denz sri H	
5.	15430022	Mike Dwi Sufitri	
6.	15430025	Ika Fitri Amirah	
7.	15430017	Rosi Alen rd	
8.	1710403012L	Rika Ewanta Musimatan	
9.	16430011	Ayu Lertari	
10.	17104030105	Lusiana Oktaviani Putri Utami	

Yogyakarta, 17 Februari 2020
Moderator

Dr. Hj. Hibana, M.Pd
NIP. 19700801 200501 2 003.

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.

3. Surat Keterangan Bebas Nilai E



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN BEBAS NILAI E NOMOR : B-0048/UN.02/KP/PP.00.9/02/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : Nugrahani Yulia Sari
Temp. & Tgl. Lahir : Gunung Kidul, 26 Juli 1998
NIM/Smt./Jur/Program : 16430011/VIII/PIAUD
Tahun Akademik : 2019/2020
Pembimbing Akademik : Dr. Sigit Purnama, M.Pd
Telah Bebas Kredit : Nilai C = 0 (Nilai)
Nilai C- = 0 (Nilai)
Nilai D = 0 (Nilai)
IPK = 3,75
Menempuh = 144 sks

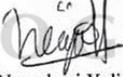
Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat mendaftarkan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN OUTBOND KIDS DI PAUD PERMATA HATI KUTU ASEM SLEMAN
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Hibana, M.Pd

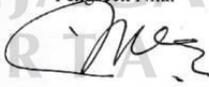
Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 10 Februari 2020

Mahasiswa Pengecek Nilai


Nugrahani Yulia Sari
NIM : 16430011


Siti Daniyah, S.IP
NIP. 19640320 2007012 013

Kabag. Tata Usaha



Des. Ahmadi,
NIP. 19621112 198703 1 002

4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://halqiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail: ff@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55261

Nomor : B-1719 /Un.02/DT.1/PN.01.1/11/2020 17 November 2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth: Kepala RA Semai Benih Bangsa Al-Fikri Manca Kretek Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN OUTBOUND KIDS DI RA SEMAI BENIH BANGSA AL FIKRI MANCA KRETEK BANTUL", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mengharap dapat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nugraheni Yulia Sari
NIM : 16430011
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Magelang Km 5,5 Kutu Tegal Sinduadi Mlati Sleman

untuk mengadakan penelitian di RA Semai Benih Bangsa Al-Fikri Manca Kretek Bantul. dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya dimulai tanggal : November 2020- Selesai. Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Munir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kaprodi PIAUD
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip

5. Kartu Bimbingan



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-13-05/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Nugraheni Yulia Sari
NIM : 16430011
Pembimbing : Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
Judul : Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Permainan Outbound Kids di RA Semai Benih Bangsa Manca Kretek Bantul
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

No	Tanggal	Konsultasi Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	10 Desember 2019	I	Bimbingan Proposal	
2.	3 Januari 2019	II	Bimbingan Proposal	
3.	17 Februari 2020	III	Seminar Proposal	
4.	7 Juli 2020	IV	Revisi Proposal	
5.	12 Juli 2020	V	Bimbingan BAB I-III	
6.	5 Agustus 2020	VI	Bimbingan BAB I-III	
7.	26 Agustus 2010	VII	Bimbingan BAB I-IV	
8.	18 September 2020	VIII	Bimbingan BAB I-V	
9.	23 Oktober 2020	IX	Bimbingan BAB I-Selesai	
10.	10 November 2020	X	Ace Skripsi	

Yogyakarta, 10 November 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19700801 200501 2 003

6. Surat Pernyataan Keaslian

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nugraheni Yulia Sari

NIM : 16430011

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini dengan judul "Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Permainan *Outbound Kids* di RA Semai Benih Bangsa Manca Kretek Bantul" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 9 November 2020

Yang menyatakan,



Nugraheni Yulia Sari

NIM. 16430011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Surat Persetujuan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nugraheni Yulia Sari
NIM : 16430011
Program Studi : PAUD
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Judul Skripsi : Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini
Melalui Permainan *Outbound Kids* di RA Semai Benih
Bangsa Mawea Kesetok Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 November 2020
Pembimbing Skripsi

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700801 200501 2 003

8. Surat Pernyataan Memakai Jilbab

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Bismillahirrahmanirrahim, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nugraheni Yulia Sari
NIM : 16430011
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 9 November 2020

Yang menyatakan,

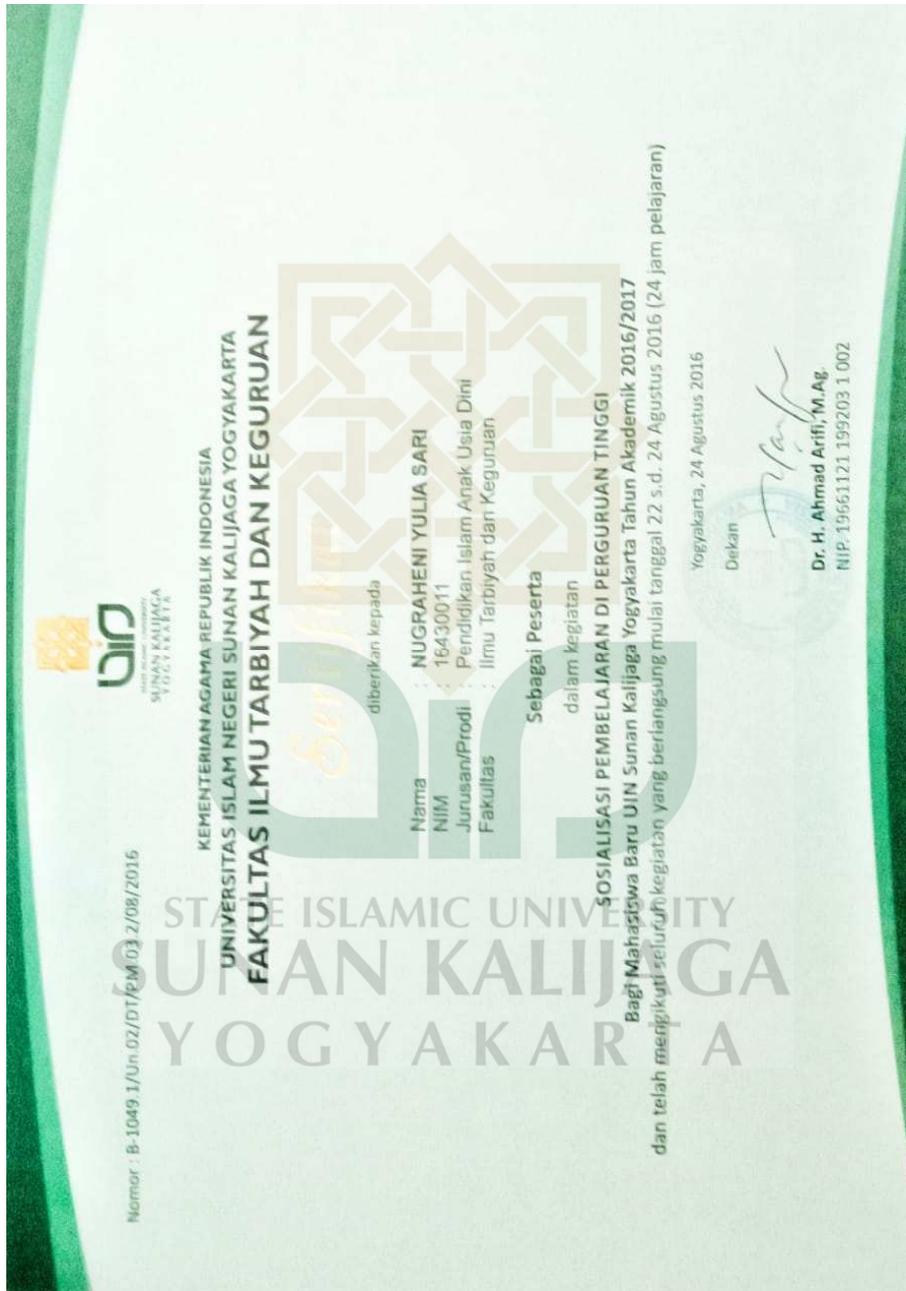


Nugraheni Yulia Sari
NIM. 16430011

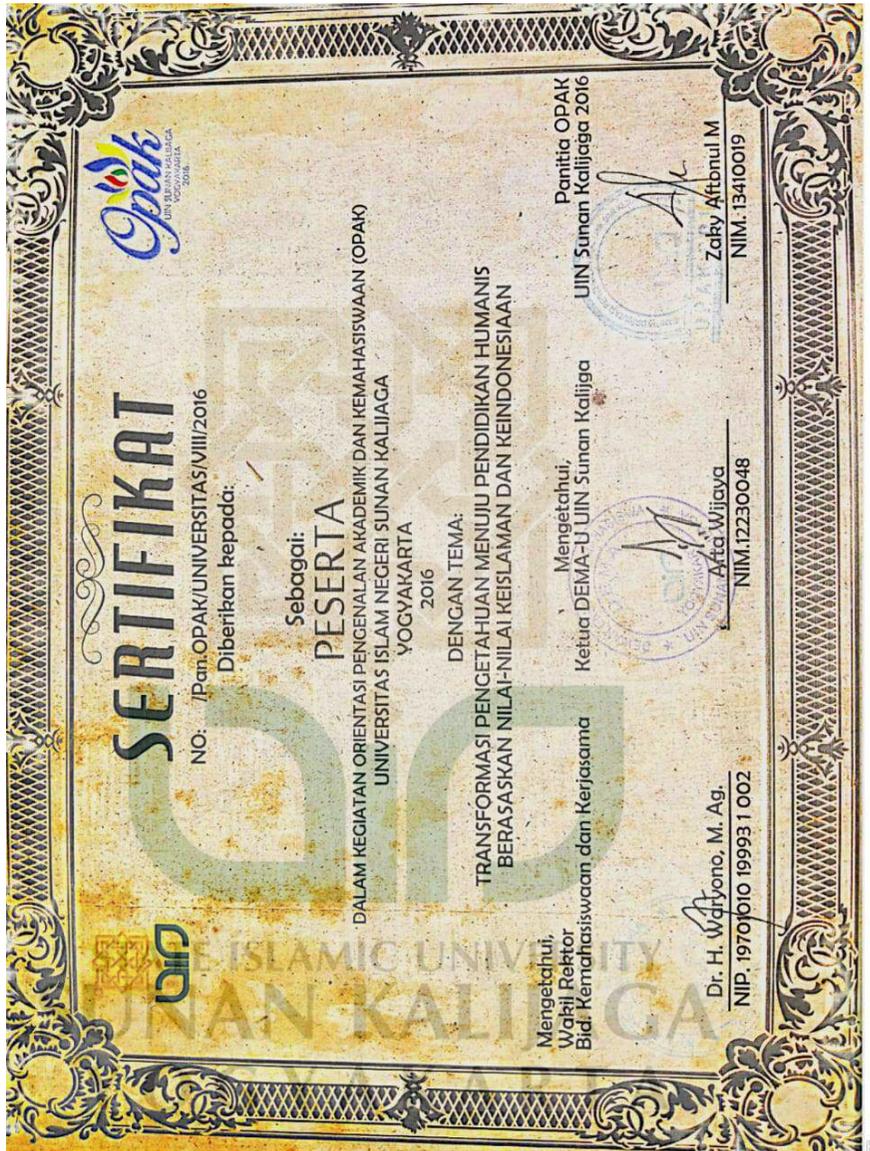
9. Hasil Uji Turnityn

ORIGINALITY REPORT			
18%	18%	4%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source		3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source		2%
3	es.scribd.com Internet Source		1%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source		1%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source		1%
6	indeksprestasi.blogspot.com Internet Source		1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		1%
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source		1%
9	www.scribd.com Internet Source		1%

10. Sertifikat Sospem



11. Sertifikat Opak



12. Sertifikat PKTQ (BTAQ)

SERTIFIKAT
Nomor : 295 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2017

Menerangkan Bahwa :
NUGRAHENI YULIA SARI
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **77(B)**

Yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 02 April 2017
Yogyakarta, 02 April 2017

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197303101998031002

STATE ISLAMIC UNIVERSIT
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKTQ
YOGYAKARTA

UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Ibrahim NH
NIM.11410080

13. Sertifikat TOEC/TOEFL

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Pusat Pengembangan Bahasa

SERTIFIKAT

Nomor: 2212.3/Un.02L.4/PM.03.2/04/2017

diberikan kepada:
NUGRAHENI YULIA SARI
NIM:16430011

yang telah mengikuti Kegiatan Pelatihan Persiapan Tes TOEC (Test of English Competence) pada tanggal 4 Maret sampai dengan 8 April 2017 di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga dengan hasil Post Test sebagai berikut:

KONVERSI NILAI	
Listening Comprehension	50
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	44
TOTAL NILAI	457

Keterangan
Sertifikat ini sebagai syarat untuk mengambil tes TOEC (tes kelengkapan untuk ujian munaqosah)

Yogyakarta, 17 April 2017
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



14. Sertifikat IKLA



SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Pengembangan Bahasa

SERTIFIKAT

Nomor: 2852.3/Un.02/L4/PM.03.2/05/2017

diberikan kepada:
NUGRAHENI YULIA SARI
NIM: 16430011

yang telah mengikuti program Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arabi/Pelatihan IKLA (Ikhtibār Kafā'ah al-Lughah al-'Arabiyah) pada tanggal 23 Januari sampai dengan 19 Mei 2017 di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga dengan hasil sebagai berikut:

KONVERSI NILAI	
Istimak	54
Tarāḫīb	28
Fahmul Maqrū'	58
TOTAL NILAI	446

Keterangan:
Sertifikat ini sebagai syarat untuk mengambil tes IKLA (tes kelengkapan untuk ujian munawqosah)



Yogyakarta, 29 Mei 2017
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Dr. Sembodo Airdi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



15. Sertifikat KKN-PPL Integratif



16. Sertifikat PPL

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: fik@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019

Diberikan kepada:

Nama : NUGRAHENI YULIA SARI
NIM : 16430011
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Dra. Nadlifah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
(PPL)/*Micro Teaching*/Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019
dengan nilai:

96,12 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat
untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juni 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik
Laboratorium Pendidikan FITK


Dr. H. Suvadi, S.Ag., M.A.
NIP. 19771003 200912 1 001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

17. Sertifikat ICT



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : B-2703/Um.02/DT III/PP.00.4/11/2017

Diberikan kepada
: NUGRAHENI YULIA SARI
NIM
: 16430011

Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 11 September – 18 Oktober 2017

Dengan predikat **: SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	80	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	83	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	83	B+
Nilai Rata-rata		82	B+

Yogyakarta, 11 November 2017

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Muqowim, M.Ag
NIP.: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Nugraheni Sari
NIM: 15410099

18. Sertifikat-Sertifikat Tambahan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pembelajaran Daring

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-021.3/PP.00.9/0.43.33.1424/2016



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nugraheni Yulia Sari
 NIM : 16430011
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai
1.	Microsoft Word	90	Huruf A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
75 - 85	B	Memuaskan
65 - 75	C	Cukup
41 - 65	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 23 Desember 2016

Ketika ini,

 Prof. Shotwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19620511 200604 2 002





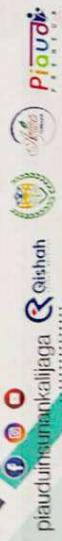
SERTIFIKAT

diberikan kepada:

atas partisipasinya sebagai PESERTA
Kuliah Umum Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan tema:
"ICEBREAKER dan ENERGIZER: Bagaimana guru membangun aktivitas dan permainan kelas yang
menyenangkan untuk anak usia dini" yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2019.

Ahmad Arifi
Ahmad Arifi
Dosen Pembantu Mata Kuliah Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





Nomor : 011/Pan.Kemilau HIMA PG PAUD/HIMA PGPAUD/X/2016

Sertifikat

Diberikan kepada :

NUGRAHENYULIA SARI

Sebagai :

Lomba Tari Anak Usia Dini antar Mahasiswa PG PAUD Se-Indonesia dalam acara Kreativitas Gemilang Ulang Tahun (KEMILAU) PG PAUD UNNES Ke-IX dengan tema **"Totalitas Berinovasi Wujudkan Ekuitensi"** yang diselenggarakan pada tanggal 13-14 Oktober 2016 di Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia Semarang, 13 Oktober 2016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOOGYAKARTA



SEMARAK DIESNATALIS

Sertifikat

No. 37-c/diesnatalispiaud/UINWS/XI/2017

Diberikan kepada:

NUGRAHENI YULIA SARI

**sebagai
PESERTA**

Lomba TARI ANAK USIA DINI NASIONAL antar mahasiswa PIAUD Se- Indonesia dalam acara DIESNATALIS PIAUD UIN WALISONGO ke- 4 dengan tema "Totalitas Mahasiswa dalam Bingkai keislaman"

yang diselenggarakan pada 17 - 20 November 2017 di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Indonesia



Dr. H. Raharjo, MED., St.
NIP. 19651123 199103 1 003

Mursid, M.Ag
NIP. 19670305 200112 1 001

Nur Khotimah
NIM. 1503106062

Dwi A tuti
NIM. 1503106063

Semarang, 20 November 2017

KAJUR PIAUD HIMPUNAN PIAUD KETUA PANITIA

Certificate

No. B-4147/Un.02/D7/MS.02/11/2016



This is to certify that:

Has well participated as participant in The 1st International Conference on Islamic Early Childhood Education. The topics covered in the conference session are: Parenting with Love and Peace, Non-Violent Communication, and Nurturing with Love and Respect: Contemporary Context.

held in
UIN Sunan Kalijaga Convention Hall
22-23rd November 2016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE (DATA PRIBADI)

A. PRIBADI

Nama : Nugraheni Yulia Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 26 Juli 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl Magelang Km 5,5 Kutu Tegal RT 12
RW 26Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta
Golongan Darah : O
No Hp : 08818663601
Email : nugraheniyulia19@gmail.com

B. ORANGTUA

Nama Ayah : Rohmat
Nama Ibu : Karniyati
Alamat : Jl Magelang Km 5,5 Kutu Tegal RT 12
RW 26Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK ABA Kutu Asem
SD : MIN I YOGYAKARTA
SMP : MTsN I YOGYAKARTA
SMA : MAN III YOGYAKARTA